

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sejalan dengan kemajuan ekonomi suatu negara dapat dipengaruhi oleh beberapa hal. Salah satu contohnya adalah sektor pariwisata yang dapat menjadi pendongkrak pertumbuhan ekonomi suatu negara menjadi lebih baik. Pada peringkat global, sektor pariwisata telah tumbuh menjadi industri yang sangat menguntungkan, menjanjikan dan memiliki prospek cukup cerah di kemudian hari karena masyarakat dunia yang menganggap pariwisata merupakan kebutuhan pokok bagi mereka. Semakin berkembangnya persaingan bisnis di era globalisasi saat ini membuat semua negara di dunia berupaya sebaik mungkin dalam meningkatkan perekonomiannya, dan salah satu bisnis yang sangat berkembang saat ini di dunia adalah bisnis industri pariwisata karena akan berdampak banyak pada industri pariwisata dengan adanya kunjungan-kunjungan wisatawan dari negara-negara yang terkena dampak krisis. Industri pariwisata berkembang sangat pesat dan menjadi salah satu industri terbesar dalam pergerakan perekonomian saat ini dan di masa yang akan datang serta memberikan dampak positif bagi perkembangan baik dalam sektor ekonomi, budaya dan sosial, dan berbagai aspek lainnya.

United Nations World Tourism Organization (UN-WTO) memperkirakan orang mengurangi suatu pengeluaran yang berdampak pada melambatnya seluruh kegiatan ekonomi. Akan tetapi dengan banyaknya orang membutuhkan kegiatan pariwisata untuk melakukan suatu *refreshing* dari kegiatan rutin seperti biasanya,

Rudy Nugraha, 2013

Pengaruh Produk Wisata terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan pada Daya Tarik Wisata Waduk Darma Kabupaten Kuningan (Survey kepada Wisatawan Skala Lokal Daya Tarik Wisata Waduk Darma Kabupaten Kuningan 2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

maka hal inilah yang menyebabkan daerah-daerah untuk berlomba-lomba memperkenalkan potensi pariwisata yang dimilikinya sehingga dapat menarik kunjungan wisata, baik lokal maupun mancanegara. Berkembangnya sektor ini akan membawa dampak yang cukup besar pada industri-industri yang terkait seperti hotel, rumah makan, biro travel dan lain-lain yang berhubungan dengan pariwisata di daerah-daerah kunjungan wisata karena dapat memproduksi dan menjual produk-produk yang akan ditawarkan.

Tidak dapat dipungkiri bahwa industri pariwisata berkembang dengan sangat pesat dan menjadi sumber devisa yang besar bagi Indonesia. Seiring dengan perkembangan tersebut, perhatian terhadap aspek-aspek yang berkaitan dengan pariwisata seperti infrastruktur, keamanan, kesehatan dan konservasi lingkungan juga perlu ditingkatkan.

Pariwisata bukan hanya berdampak baik terhadap pembangunan ekonomi, akan tetapi apabila dikelola dengan baik akan memiliki dampak positif terhadap aspek-aspek lainnya seperti aspek sosial dan aspek budaya. Menurut UU No. 10 Tahun 2009 mengenai kepariwisataan, menyatakan bahwa pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah.

Indonesia memiliki kekayaan alam, serta daya tarik wisata dan dilengkapi oleh keragaman budaya, keramah-tamahan masyarakat. Sumber daya pariwisata yang tidak kalah menariknya bila dibandingkan dengan negara lain di kawasan Asean. Namun demikian kepemilikan kelebihan sumber daya tersebut perlu

Rudy Nugraha, 2013

Pengaruh Produk Wisata terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan pada Daya Tarik Wisata Waduk Darma Kabupaten Kuningan (Survey kepada Wisatawan Skala Lokal Daya Tarik Wisata Waduk Darma Kabupaten Kuningan 2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

diiringi dengan upaya dan usaha yang lebih terarah, agar sumber daya tersebut mampu memiliki daya saing dalam menarik kunjungan wisatawan.

Jumlah wisatawan mancanegara yang masih relatif rendah ke Indonesia dan dengan potensi wisata yang jauh lebih besar dan beragam dibanding dengan negara tetangga, sesungguhnya Indonesia memiliki peluang cukup besar untuk menarik lebih banyak lagi wisatawan mancanegara. Apalagi dalam tahun belakang ini telah terjadi perubahan pola konsumsi dari wisatawan ke jenis wisata dengan menikmati produk atau kreasi budaya dan peninggalan sejarah, serta ekowisata dari suatu daerah. Berikut adalah Tabel 1.1 data kunjungan wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Indonesia pada tahun 2007-2011 :

Tabel 1.1
Data Kunjungan Wisatawan Mancanegara yang Berkunjung ke Indonesia pada Tahun 2007-2011

Tahun	Wisatawan Mancanegara	Rata-rata Pengeluaran /orang (US\$)		Devisa (Juta US\$)
		Per Kunjungan	Per Hari	
2007	5.505.759	970,98	107,70	5,345.98
2008	6.234.497	1.178,54	137,38	7,347.60
2009	6.323.730	995,93	129,57	6,297.99
2010	7.002.944	1.085,75	135,01	7,603.45
2011	7.649.731	1.118,26	142,69	8,554.39

Sumber : Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, RI, 2012

Dilihat dari Tabel 1.1 di atas, bahwa data kunjungan wisatawan mancanegara dari tahun 2007 sampai tahun 2011 terus mengalami peningkatan yang cukup stabil. Dengan terus meningkatnya wisatawan mancanegara dari tahun 2007 sampai tahun 2011 juga disertai peningkatan devisa Indonesia di bidang pariwisata, akan tetapi pada tahun 2009 peningkatan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara tidak dibarengi dengan meningkatnya devisa, itu berarti pada tahun

Rudy Nugraha, 2013

Pengaruh Produk Wisata terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan pada Daya Tarik Wisata Waduk Darma Kabupaten Kuningan (Survey kepada Wisatawan Skala Lokal Daya Tarik Wisata Waduk Darma Kabupaten Kuningan 2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2009 jumlah penerimaan devisa di sektor pariwisata mengalami penurunan sebesar -14,29% dari tahun 2008.

Akan tetapi tidak hanya wisatawan mancanegara saja, perkembangan wisatawan nusantara juga perlu diperhatikan oleh pemerintah dan pihak yang terkait karena mempunyai peranan sangat besar dalam menumbuhkan dan mengembangkan daya tarik wisata yang akan berpengaruh positif dan menguntungkan bagi pariwisata Indonesia. Pemerintah Indonesia memiliki peranan sangat penting dalam berupaya memajukan sektor pariwisata Indonesia dengan melakukan pengembangan kepariwisataan untuk mendukung pembangunan pariwisata Indonesia. Berikut adalah Tabel 1.2 rekapitulasi jumlah perjalanan wisatawan nusantara pada tahun 2007-2011 :

Tabel 1.2
Rekapitulasi Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara
pada Tahun 2007-2011

Tahun	Wisatawan Nusantara (Ribu)	Rata-rata Perjalanan (Hari)	Total Pengeluaran (Triliun)
2007	222,389	1,93	108,96
2008	225,041	1,92	123,17
2009	229,731	1,92	137,91
2010	234,377	1,92	150,41
2011	236,752	1,94	156,89

Sumber : Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, RI, 2012

Dilihat dari Tabel 1.2 di atas menunjukkan bahwa kunjungan wisatawan nusantara pada tahun 2007 sampai tahun 2011 mengalami pertumbuhan yang stabil. Pariwisata pada saat ini banyak diminati oleh masyarakat dari berbagai kalangan atau usia, lokal maupun mancanegara, dari hal ini dapat dilihat dampak krisis global tidak mempengaruhi perkembangan pariwisata di Indonesia. Hal

Rudy Nugraha, 2013

Pengaruh Produk Wisata terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan pada Daya Tarik Wisata Waduk Darma Kabupaten Kuningan (Survey kepada Wisatawan Skala Lokal Daya Tarik Wisata Waduk Darma Kabupaten Kuningan 2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tersebut dapat didukung dengan jumlah penduduknya yang banyak dan lebih diharapkan mampu menjadi faktor pendukung suksesnya pariwisata Indonesia dan juga didukung oleh provinsi-provinsi yang terdapat di Indonesia. Setiap provinsi yang terdapat di Indonesia memiliki potensi masing-masing dan berbagai macam destinasi yang sangat menarik dan diminati oleh berbagai wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara untuk meningkatkan pariwisata Indonesia, salah satunya adalah provinsi Jawa Barat.

Provinsi Jawa Barat merupakan salah satu provinsi terbesar di Indonesia yang terletak geografisnya berbatasan dengan Ibu Kota Indonesia. Jawa Barat sendiri memiliki kekayaan dan keanekaragaman daya tarik wisata yang tinggi seperti wisata alam, wisata air, wisata budaya dan wisata khusus. Keanekaragaman itu dapat memberikan alternatif pilihan berwisata yang lebih bervariasi bagi wisatawan.

Kunjungan wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara ke Jawa Barat memiliki prospek yang cukup menguntungkan, karena sangat membantu dalam hal ekonomi masyarakat dengan memiliki mata pencaharian dari suatu pariwisata yang dipengaruhi oleh banyak sedikitnya jumlah kunjungan wisatawan yang datang ke provinsi Jawa Barat tersebut.

Industri pariwisata Jawa Barat perlu dikembangkan lagi untuk meningkatkannya jumlah wisatawan yang berkunjung ke Jawa Barat, baik wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara karena tingkat kunjungan wisatawan ke Jawa Barat belum sesuai dengan yang diharapkan. Adapun Tabel

Rudy Nugraha, 2013

Pengaruh Produk Wisata terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan pada Daya Tarik Wisata Waduk Darma Kabupaten Kuningan (Survey kepada Wisatawan Skala Lokal Daya Tarik Wisata Waduk Darma Kabupaten Kuningan 2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.3 data kunjungan wisatawan nusantara dan wisatawan mancanegara ke Jawa Barat pada tahun 2007-2011, sebagai berikut :

Tabel 1.3
Data Kunjungan Wisatawan Nusantara dan Wisatawan Mancanegara ke Jawa Barat pada Tahun 2007-2011

Tahun	Wisatawan Nusantara	Wisatawan Mancanegara	Pertumbuhan (%)	
			Wisnus	Wisman
2007	23.859.547	227.068	-	-
2008	23.782.802	338.959	-0,3	49,3
2009	24.075.027	254.551	1,2	-24,9
2010	25.066.687	205.033	4,1	-19,5
2011	25.781.420	215.347	2,8	5,0

Sumber : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat, 2012

Dilihat dari Tabel 1.3 di atas, bahwa data kunjungan wisatawan nusantara mengalami peningkatan yang signifikan dari tiap tahunnya, kecuali penurunan di tahun 2008. Sedangkan kunjungan wisatawan mancanegara yang berkunjung tidak stabil dari tahun ke tahun. Ini menjadi tolak ukur bahwa pemerintah Jawa Barat harus mengembangkan segala sesuatu yang mendukung suatu kegiatan industri pariwisata yang dapat menarik wisatawan. Salah satu Kabupaten di Jawa Barat yang memegang peranan penting dalam industri pariwisata adalah Kabupaten Kuningan. Berikut adalah Tabel 1.4 data kunjungan wisatawan ke daya tarik wisata di Kabupaten Kuningan pada tahun 2007-2011 :

Tabel 1.4
Data Kunjungan Wisatawan ke Daya Tarik Wisata di Kabupaten Kuningan pada Tahun 2007-2011

Tahun	Wisatawan Nusantara	Wisatawan Mancanegara	Jumlah
2007	425.393	411	425.804
2008	337.392	667	338.050
2009	659.503	279	659.782
2010	813.482	270	813.752
2011	892.942	208	893.150

Sumber : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuningan, 2012

Rudy Nugraha, 2013

Pengaruh Produk Wisata terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan pada Daya Tarik Wisata Waduk Darma Kabupaten Kuningan (Survey kepada Wisatawan Skala Lokal Daya Tarik Wisata Waduk Darma Kabupaten Kuningan 2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menurut sumber Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuningan pada Tabel 1.4 di atas, bahwa jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Kuningan mengalami peningkatan, kecuali penurunan di tahun 2008. Adapun Tabel 1.5 data daya tarik wisata di Kabupaten Kuningan pada tahun 2012 sebagai berikut :

Tabel 1.5
Data Daya Tarik Wisata di Kabupaten Kuningan
pada Tahun 2012

No.	Nama ODTW	Alamat	Jenis Objek
1	Cigugur	Kel./Kec. Cigugur	Atraksi Wisata Alam
2	Cibulan	Desa Maniskidul Kec. Jalaksana	Atraksi Wisata Alam
3	Balong Dalem	Desa Babakanmulya Kec. Jalaksana	Atraksi Wisata Potensi
4	Linggarjati Indah	Desa Sangkanhurip Kec. Cigandamekar	Atraksi Wisata Alam
5	Sangkanhurip Alami	Desa Sangkanhurip Kec. Cigandamekar	Atraksi Wisata Buatan
6	Curug Sidomba	Desa Peusing Kec. Jalaksana	Atraksi Wisata Buatan
7	Site Museum Purbakala Cipari	Kelurahan Cipari Kec. Cigugur	Atraksi Wisata Sejarah
8	Balong Keramat Darmaloka	Desa/Kec. Darma	Atraksi Wisata Alam
9	Waduk Darma	Desa Jagara Kec. Darma	Atraksi Wisata Buatan
10	Gedung Perundingan Linggarjati	Desa Linggarjati Kec. Cilimus	Atraksi Wisata Sejarah
11	Lembah Cilengkrang	Desa Pajambon Kec.Karamatmulya	Atraksi Wisata Alam
13	Sitonjul	Desa Sangkanhurip Kec. Cigandamekar	Atraksi Wisata Alam
14	Situ Cicerem	Desa Kaduella Kec. Pasawahan	Atraksi Wisata Potensi
15	Curug Bangkong	Desa Kertawirama	Atraksi Wisata Alam
16	Tirta Agung Mas	Jl. Raya Luragung	Atraksi Wisata Buatan
17	Kolam Renang ABN	Jl. Raya Cihideung Girang	Atraksi Wisata Buatan
18	Gua Maria Fatimah Sawer Rahmat	Desa Cisantana Kec.Cigugur	Atraksi Wisata Jiarah
19	Cagar Budaya Nasional Paseban Tri Panca Tunggal	Jl. Sukamulya Cigugur	Atraksi Wisata Sejarah
20	Curug Putri	Desa Cisantana Kec. Cigugur	Atraksi Wisata Alam

Sumber : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuningan, 2012

Rudy Nugraha, 2013

Pengaruh Produk Wisata terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan pada Daya Tarik Wisata Waduk Darma Kabupaten Kuningan (Survey kepada Wisatawan Skala Lokal Daya Tarik Wisata Waduk Darma Kabupaten Kuningan 2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan Tabel 1.5 tersebut adalah beberapa daya tarik wisata yang berada di Kabupaten Kuningan, tetapi tidak semua daya tarik wisata di Kabupaten Kuningan dimasukkan ke dalam tabel karena dari keseluruhan daya tarik wisata di Kabupaten Kuningan belum semuanya dikembangkan.

Salah satu daya tarik wisata andalan Kabupaten Kuningan adalah daya tarik wisata Waduk Darma, hal ini dikarenakan daya tarik wisata Waduk Darma memiliki beberapa daya tarik wisata yang diharapkan dapat memberikan kenyamanan, kepuasan, serta ketenangan bagi para pengunjung yang datang untuk beristirahat dan menghilangkan kepenatan atau kejenuhan setelah disibukkan oleh aktivitas dan rutinitas keseharian. Keindahan yang dimiliki daya tarik wisata Waduk Darma yaitu pemandangan waduk dengan udara yang sejuk. Di dalam daya tarik wisata Waduk Darma ini terdapat waduk yang cukup luas dan dikelilingi oleh bukit dan lembah, keindahan pemandangan alam yang disuguhkan serta udara yang sejuk bisa dirasakan sebagai daya tarik, daya tarik wisata Waduk Darma juga menyuguhkan agenda rutin wisata tahunan yang diisi dengan atraksi kesenian tradisional seperti: tradisi saptonan, lomba panahan tradisional, lomba rakit/perahu tradisional, goong renteng, gembyungan dan rudat. Kesemua itu merupakan daya tarik wisata yang disuguhkan ditambah lagi dengan fasilitas-fasilitas seperti: *cottage/bungalow*, perahu, *kids playground*, *gazebo/gathering point*, *food booth* dan *camping ground*. Selain untuk berwisata, daya tarik wisata Waduk Darma juga bisa digunakan sebagai tempat untuk mengadakan acara *gathring*, *outbound*, bahkan bisa juga digunakan resepsi pernikahan, dari daya tarik wisata serta fasilitas yang disuguhkan tidak ada salahnya jika daya tarik

Rudy Nugraha, 2013

Pengaruh Produk Wisata terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan pada Daya Tarik Wisata Waduk Darma Kabupaten Kuningan (Survey kepada Wisatawan Skala Lokal Daya Tarik Wisata Waduk Darma Kabupaten Kuningan 2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

wisata Waduk Darma dijadikan sebagai tujuan wisata di Kabupaten Kuningan. Adapun Tabel 1.6 data kunjungan wisatawan ke daya tarik wisata Waduk Darma tahun 2007-2011 :

Tabel 1.6
Data Kunjungan Wisatawan ke Daya Tarik Wisata Waduk Darma pada Tahun 2007-2011

Tahun	Wisatawan Nusantara
2007	25.920
2008	30.744
2009	42.750
2010	54.000
2011	19.522

Sumber : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuningan, 2012

Dari data di atas pada Tabel 1.6 bahwa data wisatawan nusantara yang berkunjung ke daya tarik wisata Waduk Darma Kabupaten Kuningan ini mengalami peningkatan dari tahun 2007 hingga tahun 2010, akan tetapi jumlah wisatawan nusantara yang berkunjung pada tahun 2011 mengalami penurunan yang signifikan.

Kawasan daya tarik wisata Waduk Darma selama ini dikelola oleh Pemerintah Daerah Tingkat II Kabupaten Kuningan melalui Dinas Pariwisata dan Kebudayaan terus diupayakan penataannya. Namun karena penataan yang dilakukan pemerintah daerah ini bukan hanya di sektor pariwisata saja, maka terkesan keterlambatan pengembangan kawasan di daya tarik wisata Waduk Darma, sehingga Bupati Kabupaten Kuningan memutuskan untuk mengganti pengelola daya tarik wisata Waduk Darma dengan menunjuk PDAU (Perusahaan Daerah Aneka Usaha). Adapun keterangan dari Surat Harian Kompas yaitu PDAU Kuningan mulai tanggal 2 Januari 2012 secara resmi mengelola daya tarik

Rudy Nugraha, 2013

Pengaruh Produk Wisata terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan pada Daya Tarik Wisata Waduk Darma Kabupaten Kuningan (Survey kepada Wisatawan Skala Lokal Daya Tarik Wisata Waduk Darma Kabupaten Kuningan 2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

wisata Waduk Darma dengan adanya Surat Keputusan (SK) Bupati No.539/KPTS.448-PDAU/2011 perihal penunjukan PDAU untuk mengelola daya tarik wisata Waduk Darma Kabupaten Kuningan.

Terjadinya penurunan jumlah pengunjung ke daya tarik wisata Waduk Darma pada tahun 2011 dikarenakan adanya kompetitor-kompetitor yang menyebabkan tingkat persaingan menjadi semakin tinggi dari jenis wisata lain. Dengan adanya kompetitor daya tarik wisata lain seperti: Curug Sidomba, Kolam Pemandian Cibulan dan Bumi Perkemahan Palutungan yang pengelolaan sarana dan prasarana daya tarik wisatanya menjadi lebih baik yang mengakibatkan wisatawan lebih memilih berkunjung ke daya tarik wisata lain, sehingga daya tarik wisata Waduk Darma belum menjadi lokasi utama daerah tujuan wisata di Kabupaten Kuningan. Akan tetapi apabila sarana dan prasarana dari daya tarik wisata Waduk Darma memadai dan memberikan kenyamanan kepada pengunjung, bukan tidak mungkin wisatawan akan berkunjung ke daya tarik wisata Waduk Darma Kabupaten Kuningan. Adapun Tabel 1.7 data kunjungan daya tarik wisata yang menjadi kompetitor daya tarik wisata Waduk Darma di Kabupaten Kuningan pada tahun 2007-2011, sebagai berikut :

Tabel 1.7
Data Kunjungan Daya Tarik Wisata yang menjadi Kompetitor
Daya Tarik Wisata Waduk Darma di Kabupaten Kuningan
pada Tahun 2007-2011

Tahun	Daya Tarik Wisata		
	Cibulan	Curug Sidomba	Buper Palutungan
2007	99.734	3.775	17.541
2008	129.031	5.893	17.916
2009	145.220	10.298	16.814
2010	171.013	20.140	20.998
2011	182.379	32.547	68.657

Rudy Nugraha, 2013

Pengaruh Produk Wisata terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan pada Daya Tarik Wisata Waduk Darma Kabupaten Kuningan (Survey kepada Wisatawan Skala Lokal Daya Tarik Wisata Waduk Darma Kabupaten Kuningan 2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sumber : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuningan, 2012

Dilihat dari Tabel 1.7 di atas, dapat disimpulkan dari ketiga kompetitor daya tarik wisata Waduk Darma tersebut dalam lima tahun terakhir data wisatawan yang berkunjung terus mengalami peningkatan sampai tahun 2011, kecuali pada daya tarik wisata Bumi Perkemahan Palutungan yang menurun di tahun 2009. Daya tarik wisata Waduk Darma sendiri mengalami penurunan yang signifikan pada tahun 2011 dikarenakan pengelolaan daya tarik wisata Waduk Darma terkesan lambat dari daya tarik wisata lain.

Pihak pengelola daya tarik wisata Waduk Darma mengemukakan bahwa strategi yang digunakan untuk meningkatkan jumlah kunjungan dengan melakukan strategi promosi yaitu melalui media *display* penyebaran *booklet* dan *leaflet* yang disebar pada saat pameran berlangsung dan penyebaran disekitar daya tarik wisata. Media elektronik yang sebatas memberikan informasi tentang daya tarik wisata Waduk Darma melalui *website* yang bisa dikunjungi di alamat www.wadukdarma.co.id dan *blog* <http://wdproduction79.blogspot.com> yang adanya ajakan untuk berkunjung ke daya tarik wisata Waduk Darma. Mengadakan *event-event* yang bisa menarik pengunjung, agenda dari PDAU selaku pihak pengelola daya tarik wisata Waduk Darma adalah sedikitnya ada tiga *event* yang dilaksanakan tiap bulannya serta *event* tahunan daya tarik wisata Waduk Darma. Dengan adanya dana dari pihak Pemerintah Daerah maka strategi selanjutnya yang dilakukan oleh pihak pengelola daya tarik wisata Waduk Darma mengatakan bahwa di tahun 2012 ini pihak pengelola sedang fokus kepada penataan daya tarik

Rudy Nugraha, 2013

Pengaruh Produk Wisata terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan pada Daya Tarik Wisata Waduk Darma Kabupaten Kuningan (Survey kepada Wisatawan Skala Lokal Daya Tarik Wisata Waduk Darma Kabupaten Kuningan 2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

wisata kebanggaan Kabupaten Kuningan itu, dimulai dari memperbaiki tampilan fisik, fasilitas dan wahana permainan di daya tarik wisata Waduk Darma.

Menyikapi fenomena yang terjadi, PDAU melakukan upaya melalui produk wisata. Menurut Oka Yoeti (2008:15) menyatakan bahwa produk pariwisata adalah kumpulan dari berbagai macam produk yang dihasilkan oleh perusahaan-perusahaan yang diberi pelayanan secara langsung kepada wisatawan bila melakukan perjalanan wisata. Produk wisata menurut Oka Yoeti (2008:16) pada dasarnya ada 3 unsur penting yang membentuk produk industri pariwisata yaitu: *Attractions of the destinations*, *Facilities of the destinations*, dan *Accessibilities of the destinations*. Tabel 1.8 produk wisata yang dimiliki daya tarik wisata Waduk Darma sebagai berikut :

Tabel 1.8
Produk Wisata yang Dimiliki Daya Tarik Wisata Waduk Darma

No.	Produk Wisata	Keterangan
1	<i>Attractions of the destinations</i>	Wisata alam : <ul style="list-style-type: none"> • Keindahan Waduk Darma Wisata buatan : <ul style="list-style-type: none"> • Perahu • <i>Flying fox</i> • Kereta naga • Odong-odong • <i>Camping ground</i> • <i>Event</i> • Memancing
2	<i>Facilities of the destinations</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Cottage/bungalou</i> • <i>Gazebo/gathering point</i> • Tempat bermain anak-anak • Toko <i>souvenir</i> • Rumah makan • Toilet • Mushola • Area parkir
3	<i>Accessibilities of the destinations</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Infrastruktur jalan menuju daya tarik wisata Waduk Darma • Infrastruktur jalan di daya tarik wisata

Rudy Nugraha, 2013

Pengaruh Produk Wisata terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan pada Daya Tarik Wisata Waduk Darma Kabupaten Kuningan (Survey kepada Wisatawan Skala Lokal Daya Tarik Wisata Waduk Darma Kabupaten Kuningan 2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Waduk Darma
	• Mudah menemukan transportasi umum

Sumber : Diolah dari hasil wawancara dengan marketing ODTW Waduk Darma, 2012

Berdasarkan Tabel 1.8 dapat dilihat bahwa pihak pengelola daya tarik wisata Waduk Darma melakukan upaya produk wisata yang merupakan daya tarik wisata yang dimiliki oleh Waduk Darma untuk menarik minat wisatawan supaya berkunjung, mulai dari *Attractions of the destinations*, *Facilities of the destinations*, dan *Accessibilities of the destinations*.

Sebagian besar wisatawan yang berkunjung ke daya tarik wisata Waduk Darma melakukan aktivitas berwisata yang pertama-tama mereka lakukan adalah menikmati keindahan waduk dan panorama alam bukit-bukit yang mengelilingi kawasan daya tarik wisata Waduk Darma tersebut, setelah itu melanjutkan dengan kegiatan lainnya yang dimiliki dan disediakan oleh daya tarik wisata Waduk Darma.

Produk wisata ini diharapkan dapat mempengaruhi keputusan wisatawan untuk berkunjung ke daya tarik wisata Waduk Darma. Suatu daya tarik wisata akan dapat menarik banyak wisatawan jika tempat wisata tersebut memiliki keindahan, terkelola dengan baik dan memberikan kenyamanan kepada wisatawan yang datang. Semakin baik pengelolaan daya tarik wisata maka akan dapat menarik banyak wisatawan untuk mengunjungi daya tarik wisata tersebut. Produk wisata ini diharapkan dapat menarik para wisatawan untuk melakukan keputusan berkunjung, dan pada akhirnya dapat menciptakan keputusan berkunjung wisatawan dan melakukan kunjungan pada daya tarik wisata Waduk Darma.

Rudy Nugraha, 2013

Pengaruh Produk Wisata terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan pada Daya Tarik Wisata Waduk Darma Kabupaten Kuningan (Survey kepada Wisatawan Skala Lokal Daya Tarik Wisata Waduk Darma Kabupaten Kuningan 2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perlu diadakan penelitian mengenai produk wisata daya tarik wisata Waduk Darma yang terdiri dari *Attractions of the destinations*, *Facilities of the destinations*, dan *Accessibilities of the destinations*, sehingga penelitian ini diberi judul “Pengaruh Produk Wisata terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan pada Daya Tarik Wisata Waduk Darma Kabupaten Kuningan”, (survey kepada wisatawan lokal daya tarik wisata Waduk Darma Kabupaten Kuningan pada tahun 2013).

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana gambaran produk wisata yang terdiri dari *Attractions of the destinations*, *Facilities of the destinations*, dan *Accessibilities of the destinations* pada daya tarik wisata Waduk Darma.
2. Bagaimana keputusan berkunjung wisatawan pada daya tarik wisata Waduk Darma.
3. Bagaimana pengaruh produk wisata yang terdiri dari *Attractions of the destinations*, *Facilities of the destinations*, dan *Accessibilities of the destinations* terhadap keputusan berkunjung wisatawan pada daya tarik wisata Waduk Darma.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh hasil temuan mengenai :

Rudy Nugraha, 2013

Pengaruh Produk Wisata terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan pada Daya Tarik Wisata Waduk Darma Kabupaten Kuningan (Survey kepada Wisatawan Skala Lokal Daya Tarik Wisata Waduk Darma Kabupaten Kuningan 2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Produk wisata yang terdiri dari *Attractions of the destinations*, *Facilities of the destinations*, dan *Accessibilities of the destinations* pada daya tarik wisata Waduk Darma.
2. Keputusan berkunjung wisatawan pada daya tarik wisata Waduk Darma.
3. Pengaruh produk wisata yang terdiri dari *Attractions of the destinations*, *Facilities of the destinations*, dan *Accessibilities of the destinations* terhadap keputusan berkunjung wisatawan pada daya tarik wisata Waduk Darma.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan dapat memperluas kajian ilmu pemasaran destinasi pariwisata, khususnya yang berkaitan dengan produk wisata dan proses keputusan berkunjung. Selain itu hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pihak lain, untuk mengetahui perkembangan dan fenomena kepariwisataan terutama di dalam industri destinasi.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Untuk memberikan masukan dan saran bagi pihak manajemen daya tarik wisata Waduk Darma Kabupaten Kuningan untuk dapat mengetahui program mana yang dapat memberikan keuntungan lebih banyak dalam hal tinggi rendahnya keputusan berkunjung wisatawan pada daya tarik

Rudy Nugraha, 2013

Pengaruh Produk Wisata terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan pada Daya Tarik Wisata Waduk Darma Kabupaten Kuningan (Survey kepada Wisatawan Skala Lokal Daya Tarik Wisata Waduk Darma Kabupaten Kuningan 2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

wisata Waduk Darma, sehingga dapat dijadikan bahan informasi dalam upaya meningkatkan minat wisatawan agar dapat lebih dikembangkan lagi ke arah yang lebih baik dan menguntungkan perusahaan. Dalam hal ini yaitu produk wisata di daya tarik wisata Waduk Darma, serta kegunaan untuk penelitian selanjutnya.



Rudy Nugraha, 2013

Pengaruh Produk Wisata terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan pada Daya Tarik Wisata Waduk Darma Kabupaten Kuningan (Survey kepada Wisatawan Skala Lokal Daya Tarik Wisata Waduk Darma Kabupaten Kuningan 2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu